

Penggunaan Sumber Belajar Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Siswa

**Ahmad Dwi Candra¹, Jericho Gaza Palestine², Lulu Latifah khoirunnisa³,
Assyfa Nurul Izati⁴, Ibnu Hasan⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Email : ¹candraahmad02@gmail.com,

²jerichogaza32@gmail.com, ³lulakhoir81@gmail.com, ⁴nanoaldo234@gmail.com,

⁵ibnuh.2012@gmail.com

Abstrak

Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat diperlukan adanya dalam pembelajaran, karena dengan adanya sumber belajar maka pengajar serta pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran, banyak sumber belajar yang umum digunakan pada kurikulum saat ini, dan belum tentu sumber belajar yang digunakan dapat mempengaruhi prestasi belajar sisiwa, dan penting bagi pengajar dalam memilih sumber belajar yang tepat digunakan. Muhammadiyah memiliki sumber belajar yang dalam implementasinya tidak hanya buku namun juga berbentuk media *online* sehingga sangat mempermudah peserta didik dan guru serta berpengaruh pada hasil prestasi peserta didik. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan metode kualitatif berdasarkan teori triangulasi data , terutama pada pengambilan data data yang didapatkan dari pengisian kuesioner secara *online* yang ditunjukan kepada siswa kelas X dan guru pengampu ISMUBA. Penelitian ini berfokus pada pengaruh sumber belajar Al Islam kemuhammadiyahan dan bahasa Arab terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Muhammadiyah; Pembelajaran; Penggunaan; Prestasi Belajar; Sumber Belajar

Abstract

The use of learning resources in learning is something that is very necessary in learning, because with learning resources teachers and educators can carry out the learning process, there are many learning resources that are commonly used in the current curriculum, and it is not necessarily the case that the learning resources used can influence learning achievement. students, and it is important for teachers to choose the right learning resources to use. Muhammadiyah has learning resources which are implemented not only in books but also in the form of online media, making it very easy for students and teachers and influencing student achievement results. In this research, data collection used qualitative methods based on data triangulation theory, especially in data collection, data obtained from filling out online questionnaires shown to class X students and ISMUBA teachers. This research focuses on the influence of Al Islam Muhammadiyah and Arabic learning resources on student learning achievement.

Keywords: Learning; Learning achievement; Learning Resources; Muhammadiyah; Usage

Pendahuluan

Sumber belajar merupakan sebuah komponen yang wajib yang seharusnya menjadi rujukan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menjalankan proses pembelajaran. Menurut Samsinar (2019) Sumber belajar adalah bagian penting dan memiliki peranan dalam meningkatkan kualitas selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran dilaksanakan guru harus mampu menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran. Hal ini sesuai Undang- Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwasanya belajar mengajar diartikan interaksi murid dan sumber belajar pada lingkup pembelajaran. Cahyadi (2019) menyebutkan pengembangan sumber belajar yang efektif selama proses pembelajaran dapat memaksimalkan proses pembelajar, sumber belajar dapat meringankan tugas guru dan siswa dalam menggapai kompetensi dasar yang diharapkan.

Sumber belajar merupakan sumber informasi yang diuraikan dalam beragam bentuk media sehingga dapat mempermudah selama proses pembelajaran (Marenden et al., 2021). Penerapan berbagai sumber belajar merupakan salah satu usaha pemecahan masalah dalam peran teknologi pendidikan yang ditujukan sebagai salah satu cara dalam menyelesaikan masalah belajar , hal ini dapat terjadi pada sumber belajar yang digunakan selama proses pembelajaran, sehingga sebagai tenaga pendidik harus memilih sumber belajar yang efektif digunakan pada peserta didik terhadap proses pembelajaran (Jonassen & David, 1992). Sumber belajar yang umumnya digunakan hanya berbentuk bahan cetak saja yang dipergunakan pengajar itu sendiri, padahal dalam penerapannya sumber belajar beragam jenisnya, dan apa saja yang membuat peserta didik berpikir dan berkembang dapat dikatakan sebagai sumber belajar dan tidak hanya terpaku pada saat proses belajar berlangsung sehingga perlunya perkembangan dan pemanfaatan sumber belajar mengingat penggunaan sumber belajar sangat dibutuhkan dalam upaya pengaruh prestasi belajar pada peserta didik serta sebagai kebutuhan belajar.

Mulyasa (2009) berpandapat sumber belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat menjadikan kemudahan dalam belajar, sehingga diperolehnya informasi, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang butuhkan peserta didik. Sanjaya (2006) menyebutkan bahwasanya pengertian sumber belajar sebagai semua hal yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mempelajari bahan belajar serta pengalaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga sumber belajar dapat diperoleh dan didapatkan dimana saja, apa saja, dan beragam jenisnya serta mampu membantu peserta didik belajar dan memudahkan peserta didik dalam proses belajar.

Penggunaan sumber belajar harus bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa serta terhadap minat belajar siswa sehingga terlaksananya pembelajaran yang efektif, guru harus bisa memilih sumber belajar yang tepat digunakan agar berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa, mengingat banyaknya sumber belajar pada era kurikulum merdeka belajar ini yang bahkan sama sekali tidak berpengaruh pada hasil prestasi belajar siswa, terlebih guru harus sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan harus sangat memperhatikan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Muhammadiyah sebagai organisasi yang sangat berperan penting dalam ranah pendidikan di Indonesia memiliki sumber belajar ISMUBA yang efektif digunakan dalam usaha meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Dan seharusnya sumber belajar juga berfokus pada pembentukan karakter peserta didiknya (Handayani et al., 2019). Bastian (2022) Beban Pembelajaran diuraikan pada bentuk satuan jam pembelajaran yang dibutuhkan siswa dalam mengikuti sistem tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, agar memperoleh standar kelulusan dengan mempertimbangkan perkembangan peserta didik. Pembiasaan yang dimaksudkan merupakan bagian pembelajaran sumber belajar ISMUBA seperti kegiatan ibadah shalat Dzuhur dan Ashar berjmaah, sholat sunnah dhuha, hafalan, ketrampilan membaca Al-Qur'an, Tadarus, Pembiasaan Infaq dan Kultum dan gurupengampu ISMUBA dapat memaparkan metode kontekstual pada materi pembelajaran serta diharapkan lebih variatif dalam pemanfaatan sumber belajar (Wibisono, 2020).

Pada sumber belajar ISMUBA materi yang disampaikan sangat berkaitan erat dengan lingkungan peserta didik serta materinya yang menarik sesuai dengan perkembangan emosional peserta didiknya dan dalam penggunaanya sumber belajar standar pembelajaran pada sumber belajar ISMUBA bertujuan mewujudkan pendidikan integratif-holistik yaitu menggabungkan ilmu agama dan umum agar terciptanya peserta didik yang berkarakter dan berakhhlak (Mutfi, 2020). Dalam implementasinya sumber belajar ISMUBA tidak hanya berbentuk media cetak namun juga berbentuk media *online*, sehingga dapat membantu siswa agar meningkatkan minat belajar menggunakan *smartphone* dan memaksimalkan pemanfaatan media *smartphone* sebagai sumber belajar siswa.

Hal ini dikarenakan pada zaman ini peserta didik tidak bisa lepas dari *Smartphone* walaupun dalam situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, mengingat metode pembelajaran semenjak covid lebih banyak menggunakan media *online* sehingga penggunaanya pun masih tidak bisa lepas pada siswa hingga masa pra pandemi saat ini, serta dapat menjadi sumber belajar siswa tidak hanya saat pembelajaran berlangsung saja namun ketika sekolah usai mereka masih bisa mengakses materi pembelajaran agar dapat meningkatkan belajar siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa serta sangat membantu pengajar agar terciptanya pembelajaran yang efektif karena keterbatasan buku cetak sekaligus menghemat pengeluaran siswa serta sekolah dalam pembelian buku cetak. Namun dalam penerapannya mengalami kendala seperti tidak dapat di instal di beberapa *smartphone* serta perlunya penjelasan dari pengajar agar siswa dapat memahami materi yang dimaksudkan. Berdasarkan Latar belakang tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan sumber belajar ISMUBA terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif disebut penelitian lapangan, Teknik yang digunakan pengumpulkan data langsung berasal dari pengamatan, Observasi pada kegiatan pembelajaran serta analisis dokumen yang berkaitan dengan

penelitian. Metode ini sangat sesuai diterapkan pada penelitian ini, sebab penelitian ini berfokus dalam menjelaskan dan menganalisis penggunaan sumber belajar ISMUBA terhadap prestasi belajar siswa, serta pengamatan dan observasi langsung dalam proses pembelajaran. Dalam pemeriksaan kebenaran data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas dengan menganalisis kesamaan data penelitian yang di peroleh dengan sumbernya, perolehan data secara deskriptif didapatkan melalui pengisian kuesioner sebagai pendukung hasil data. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X pengisian data secara kusioner yang sudah dirumuskan pertanyaannya yang dibagikan langsung kepada Peserta Didik kelas X yang berjumlah 75 siswa di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto, Hasil penelitian perlu dikaji dan ditelaah kembali dengan deksriptif agar memperoleh hasil penilitian yang mudah dikaji dan dipahami.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto yang berlokasi di Jl KH Wahid Hasyim Kelurahan Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto dipimpin oleh Drajat Subakti, S.Pd. Penelitian ini dilakukan pada kelas X yang berjumlah 157 peserta didik sebagai sempel. Dengan rincian jumlah peserta didik setiap kelas yaitu X TKR 22 siswa , X TBSM A 32 siswa, X TBSM B 34 siswa, X TKJA 22 siswa, X TKJ B 22, X Askek 25 Siswa dan X FKK 23 siswa.

Dari data tersebut Mahasiswa mengambil sempel seluruh peserta didik kelas X dengan pengamatan selama pembelajaran dikelas, Analisis Hasil prestasi belajar Siswa dan pengisian data kuesioner. Hal ini berdasarkan analisis Mahasiswa menemukan belum tercapainya prestasi belajar pada mata pelajaran umum yang menggunakan sumber belajar lain dibandingkan penggunaan sumber belajar yang menggunakan ISMUBA, peserta didik belum mendapatkan prestasi belajar yang bahkan belum mencapai nilai maksimal Dimana dari hal tersebut memberi penjelasan akan keefektifan dari penggunaan sumber belajar ISMUBA dalam mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Langkah-langkah yang dilakukan Mahasiswa dilakukan secara bergulir meliputi pengamatan, observasi, dan analisa hasil prestasi.

Mahasiswa Magang melakukan pengamatan langsung pembelajaran dikelas X bersama guru mapel ISMUBA, Guru menjelaskan materi sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian Mahasiswa mengamati respon pesera didik terhadap sumber belajar ISMUBA dan cara guru dalam menyampaikan materi. Respon murid menunjukan ketertarikan pada sumber belajar ISMUBA ditunjukan reaksi murid yang aktif dan mendapatkan nilai sesuai KKM.

Setelah pengamatan, Mahasiswa magang melakukan observasi pada kelas X, kelas X di SMK Muhammadiyah 3 memiliki 7 kelas dengan total keseluruhan berjumlah 157 siswa berbagai jurusan yang meliputi X TKR , X TBM A, X TBSM B, X TKJ A, X TKJ B, X FKK, X Askek. Observasi dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembagian kelas yang telah ditentukan dan mata pelajaran yang diampu menggunakan sumber belajar ISMUBA serta mengikuti prosedur pembelajaran yang telah ditentukan guru pamong sebelumnya. Hasil dari observasi yang dilakukan Mahasiswa menemukan hasil serta

reaksi yang sama pada peserta didik sesuai dengan pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ISMUBA.

Pada kondisi tersebut, Mahasiswa dalam praktik mengajar yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto menganalisa langsung dalam keikutsertaanya mengajar menggunakan sumber belajar ISMUBA serta penilaian yang dilakukan, serta mengamati pengaruh sumber belajar ISMUBA terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan sumber belajar pada mata pelajaran umumnya. Berdasarkan analisis tersebut mahasiswa mengetahui pengaruh besar penggunaan sumber belajar ISMUBA dibanding sumber belajar pada mapel umum, terlihat hasil prestasi penggunaan sumber belajar ISMUBA sangat efektif digunakan tercatat bahwa sekitar 85,4% siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Purwokerto sangat terbantu akan sumber belajar, dan perolehan hasil nilai sebanyak 85,4% tersebut mencapai bahkan melebihi Kriteria Kelulusan Minimal yaitu 75.00. Hal tersebut menjadikan landasan bahwasanya penggunaan sumber belajar ISMUBA dalam mempengaruhi prestasi belajarnya dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Dari hasil analisis dan pengamatan yang dilaksanakan, Mahasiswa mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan sumber belajar ISMUBA sangat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik dan mendapatkan hasil yang sangat Maksimal

Pada penggunaan sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran umum, selama proses pembelajaran dikelas Mahasiswa mengamati bahwasanya sumber belajar yang digunakan membuat penurunan minat siswa selama pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang memahami materi yang diajarkan oleh pengajar, kondisi tersebut menyebabkan antusiasme siswa selama pembelajaran menjadi berkurang bahkan siswa menjadi bosan sehingga sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa dalam penilaian semester maupun kenaikan kelas. Berdasarkan konteks tersebut Mahasiswa magang menganalisis hasil prestasi belajar siswa pada penggunaan sumber belajar pada mapel umum yang menunjukan sebesar hampir 65% siswa mendapatkan point sebesar 6.00 bahkan dibawahnya. Sehingga mahasiswa mendapatkan kesimpulan bahwasanya penggunaan sumber belajar ISMUBA sangat berpengaruh pada sumber belajar siswa dan lebih efektif digunakan mengingat perkembangan emosional dan minat siswa yang cenderung bosan dan aktif.

Simpulan

Berdasarkan Riset yang telah dilakukan, dapat disimpulkan penggunaan sumber belajar ISMUBA sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Penerapan sumber belajar ISMUBA berpengaruh besar dalam prestasi belajar siswa serta meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar dan memahami materi. Penggunaan sumber belajar ISMUBA tidak hanya tersedia dalam media cetak namun tersedia juga media *online* sehingga baik guru maupun murid dapat mengakses kapan saja dan dimana saja, serta sangat membantu murid dalam proses belajar mandiri pembelajaran dan sangat membantu guru selama proses belajar mengajar dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang sesungguhnya. Penggunaan \er belajar ISMUBA sangat efektif sangat disarankan digunakan sebagai sumber belajar sekolah umum yang hanya menggunakan

sumber belajar PAI secara umum karena sumber belajar ini sangat sesuai sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa, sekaligus menjadikan siswa aktif dan memberikan motivasi dan meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Bastian, E. (2022). Implementasi Kurikulum Ismuba Pada Materi Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 40–48. <https://doi.org/10.33084/neraca.v7i2.3561>
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur* (M. I. Asy Syauqi (ed.); 1st ed., Vol. 1). Penerbit Laksita Indonesia.
- Handayani, A. B., Widodo, H., & Wahyudi, W. E. (2019). Penerapan Kurikulum Ismuba Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Smp Muhammadiyah Banguntapan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 231–243. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4558>
- Jonassen, T. M. D., & David. (1992). Constructivism and The Technology of Instruction. *Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erbaum Associates*.
- Marenden, V., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 66–79. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i2.3270>
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Guru Professional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutfi, U. (2020). Implementasi Kurikulum Ismuba di Sekolah Muhammadiyah. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 29–44.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan. *Jakarta: Kencana Prenada Media*.
- Wibisono, Y. (2020). Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Ismuba Di Smp Muhammadiyah Pakem Sleman Yogyakarta. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1124>